Kemenkes RS M. Djamil
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

ACNE VULGARIS



Pencegahan

Cuci wajah 2 kali sehari dengan sabun pH netral, bebas alkohol, non-abrasif.

Hindari penggunaan kosmetik yang bersifat oklusif.

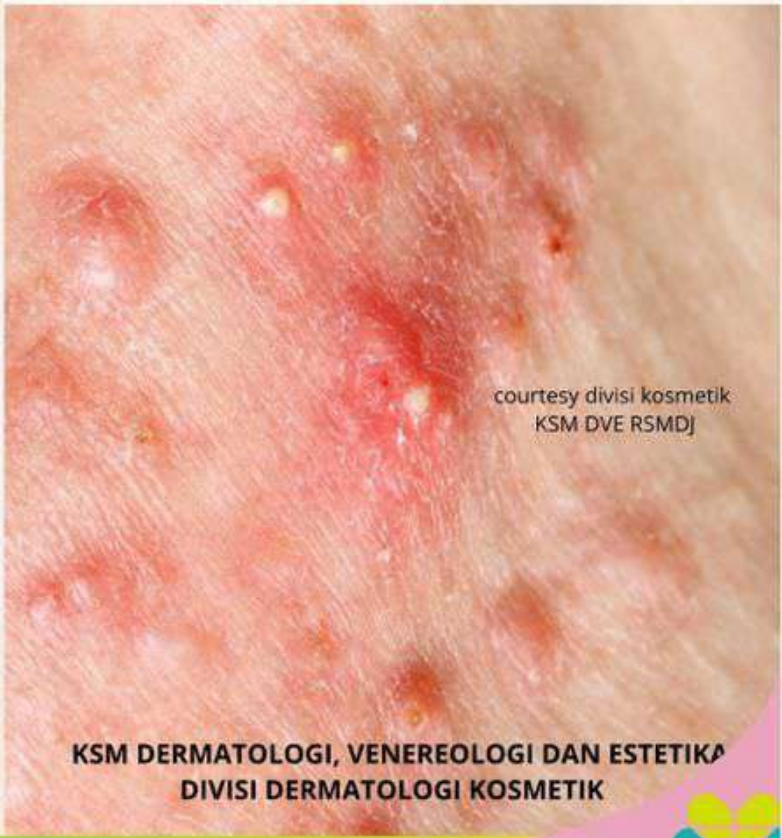
Batasi mengkonsumsi makanan dengan indeks glikemik tinggi yaitu makanan yang mengandung karbohidrat dan turunannya, makanan berlemak, asupan produk olahan susu, protein whey, dan mal<anan mengandung leusin tinggi misalnya daging merah

Lakukan identifikasi dan pengelolaan stres psikologis, baik stres yang memicu terjadinya akne vulgaris ataupun stres yang timbul akibat akne vulgaris itu sendiri.

PENGOBATAN

- Diperlukan kerjasama antara dokter dan pasien
- Harus berdasarkan penyebab/faktor-faktor pencetus, patogenesis, keadaan klinis, derajat keparahan akne dan aspek psikologis.
- Setelah perbaikan, terapi pemeliharaan dan pencegahan tetap dilanjutkan
- Tidak boleh mengobati sendiri dan beli obat sendiri tanpa pengawasan dokter. Hindari resistensi obat dan efek samping obat yang semakin memperparah jerawat. Hindari memencet jerawat.

Modalitas terapi selain medikamentosa antara lain: ekstraksi komedo, kortikosteroid intralesi (KIL), terapi ultraviolet, *chemical peeling*, laser dan lain-lain.



KSM DERMATOLOGI, VENEREOLOGI DAN ESTETIKA
DIVISI DERMATOLOGI KOSMETIK

HOSPITAL TOUR
@promkes_mdjamil
#Kepuasan Anda Adalah Kepedulian Kami

ACNE VULGARIS = JERAWAT

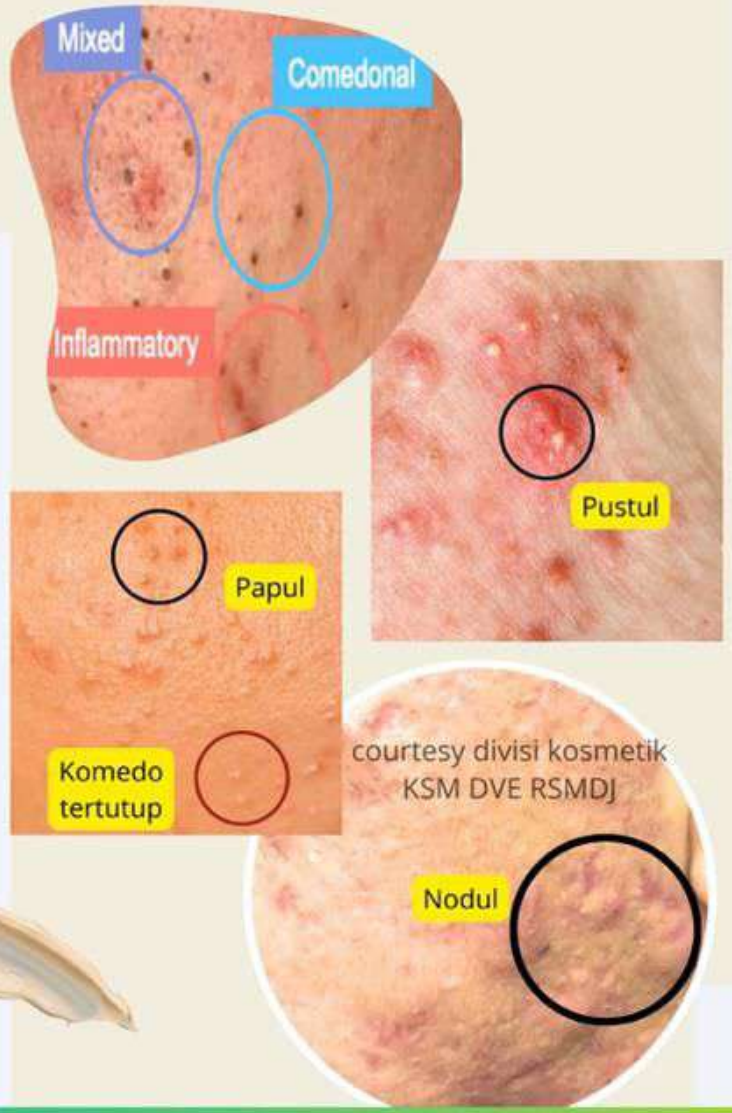
Peradangan kronis pada kelenjar minyak yang disebabkan oleh multifaktor, dan ditandai dengan munculnya komedo, jerawat bernanah, hingga benjolan atau kista

Jerawat dapat muncul di wajah, leher, dada, punggung, bahu dan lengan atas

Jerawat dapat disertai gatal dan/atau nyeri. Sebagian pasien merasa gangguan estetis yang dapat menurunkan rasa percaya diri bahkan kualitas hidup



MANIFESTASI KLINIS



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

PENYEBAB JERAWAT

Produksi sebum yang meningkat

Ukuran folikel kelenjar minyak bertambah dan dipengaruhi oleh hormon androgen. Adanya sindrom ovarium polikistik dan penggunaan kontrasepsi tertentu berkaitan dengan acne vulgaris.

Hiperproliferasi folikel pilosebasea

Pengelupasan kulit yang tidak normal menyebabkan timbulnya komedo. Penggunaan kosmetik yang komedogenik dan oklusif dapat memicu jerawat.

Kolonisasi kuman *Cutibacterium acnes*

C. acnes meningkat jumlahnya seiring dengan meningkatnya jumlah trigliserida dalam sebum yang merupakan nutrisi bakteri ini. Penggunaan obat-obatan imunosupresan dan kurang hygiene memperbanyak pertumbuhannya.

Proses inflamasi

Proses peradangan dapat disebabkan oleh bakteri C. acnes. Makanan tinggi gula dan lemak menjadi pemicu.

HOSPITAL TOUR

@promkes_mdjamil

#Kepuasan Anda Adalah #Kepedulian Kami